

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI BPM HJ. ZUNIAWATI PALEMBANG TAHUN 2020

Heryanti & Dessi Irmala Sari

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Pembina, Jl. Jenderal Bambang Utoyo No 179 Palembang.

Email : Antie.jose@yahoo.com , dessiirmalasari@gmail.com

Abstrak :Penyebab AKI dapat diturunkan dan dicegah melalui pemberian asuhan kehamilan yang rutin dan berkualitas untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan dan komplikasi. Pengetahuan dan dukungan suami memiliki peran penting untuk memberikan dorongan bagi ibu agar semakin aktif memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di BPM Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020. Metode penelitian menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersama antara variabel dependen (Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan) dan variabel independen (pengetahuan dan dukungan suami). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang data ke BPM Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 pada bulan Desember berjumlah 30 responden dengan metode *accidental sampling*, penelitian ini menggunakan data primer dengan instrument penelitian menggunakan *kuesioner*. Analisa data dilakukan secara analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan ibu yang patuh memeriksakan kehamilan 27 (90,0 persen) responden. Pengetahuan suami baik sebanyak 21 (70.0 persen) responden. Suami yang mendukung lebih banyak 27 (90,0 persen) responden. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan suami dengan *p-value* (0,144) dan ada hubungan Dukungan suami dengan hasil *p-value* (0,001) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Saran untuk petugas kesehatan di BPM Hj. Zuniawati diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas di berbagai sistem pelayanan serta meningkatkan upaya pelayanan *Antenatal Care*, dan memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat yang berkunjung ke BPM Hj. Zuniawati Palembang dengan cara melakukan Penyuluhan kesehatan seputar kehamilan.

Kata kunci : *Pengetahuan, Dukungan, Kehamilan*

Referensi : *9 (2012 – 2020)*

Abstract :*The causes of AKI can be reduced and prevented through the provision of routine and quality prenatal care to detect early abnormalities and complications. Husband's knowledge and support has an important role to encourage mothers to be more active in checking their pregnancy with health workers. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and husband's support for the compliance of pregnant women in carrying out pregnancy checks at BPM Hj. Zuniawati Palembang Year 2020. The research method uses an analytical survey with a cross sectional approach which is a research design by measuring or observing at the same time between the dependent variable (obedience of pregnant women in carrying out pregnancy checks) and the independent variable (knowledge and support of husband). The population in this study were all pregnant women whose data were submitted to BPM Hj. Zuniawati Palembang in 2020 in December totaled 30 respondents using the accidental sampling method, this study used primary data with research instruments using questionnaires. Data analysis was carried out by univariate analysis and bivariate analysis by chi square test. The results of this study showed that there were 27 (90.0 percent) respondents who were obedient for pregnancy check-ups. Knowledge of husband is good as many as 21 (70.0 percent) respondents. Husbands who support more than 27 (90.0 percent) respondents. The results of the chi-square statistical test showed that there was no relationship between husband's knowledge and p-value (0.144) and there was a relationship between husband's support and p-value (0.001) on the compliance of pregnant women in conducting prenatal care. Suggestions for health workers at BPM Hj. Zuniawati is expected to be able to improve the quality and quality of various service systems as well as increase efforts in Antenatal Care services, and provide health promotion to people who visit BPM Hj. Zuniawati Palembang by conducting health education about pregnancy.*

Keywords : *Knowledge, Support, Pregnancy*

Bibliography : *9 (2012 – 2020)*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal 4 kali di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2019)

Jumlah kematian ibu maternal Di Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan Desember 2017 mencapai 107 kasus, jumlah maternal tertinggi terjadi di Kab. Banyuasin (108 kasus), kemudian diikuti Kab. Musi Banyuasi (9 kasus). Sedangkan jumlah kematian ibu maternal terendah terjadi di Kab. OKI, PALI, dan Kota Lubuk Linggau masing-masing (2 kasus), diikuti Kota Panggaralam (1 kasus) dan Kab. OKU Selatan (1 kasus), namun masih perlu diperhatikan karena target tahun 2019 Angka Kematian Ibu 304/100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Prov. Sumsel, 2017).

Laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang, Angka Kematian Ibu tahun 2015 yaitu 13 ribu dari 29.911 kelahiran hidup, Angka Kematian Ibu pada tahun 2016, jumlah kematian ibu 13 ribu dari 29.451 kelahiran hidup (Dinkes Kota Palembang, 2016).

Menurut Sugiartini, 2018, faktor penyebab kematian pada ibu yaitu perdarahan, hipertensi saat hamil atau pre-eklamsia dan infeksi. Tingginya AKI di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal yang dikenal dengan istilah 4 terlalu dan 3 terlambat, yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu banyak, terlambat dalam mencapai fasilitas, terlambat mendapat pertolongan, dan terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Salah satu

kelemahan pelayanan kesehatan adalah pelaksanaan pelayanan *antenatal care* yang tidak terintegrasi atau terpadu.

Dampak ibu hamil yang tidak melakukan ANC secara teratur antara lain kurang termonitor kondisi ibu dan janin, komplikasi kehamilan karena kurang cepat dalam menjangkau pelayanan kesehatan apabila ada tanda bahaya kehamilan, kurang mempersiapkan proses persalinan (Utama, *et al* 2017).

Ibu yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC akan memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, dan memperoleh bantuan secara profesional apabila terdapat masalah dalam proses kehamilannya sehingga ibu terdorong untuk melakukan kunjungan kehamilan secara teratur. Ibu yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC selain mendapat informasi mengenai pentingnya menjaga kehamilan, ibu dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan gizi ibu maupun janin dapat terpantau dengan baik (Handayani, *et al*, 2019)

Menurut Handayani, dkk, 2019 faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil menjalani *antenatal care* yaitu kurangnya pengetahuan, kesibukan, tingkat sosial, ekonomi, dan dukungan suami.

Kurangnya dukungan suami dalam *antenatal care* disebabkan oleh sibuknya suami bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mengantar ibu dan pengetahuan suami yang kurang tentang manfaat *antenatal care*. Kurangnya dukungan dapat menyebabkan ibu kurang teratur dalam melakukan *antenatal care* (Utama, *et al* 2017).

Tujuan penelitian adalah hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di BPM Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen (Effiana, dkk, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang data ke BPM Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 pada bulan Desember berjumlah 30 responden dengan metode *accidental sampling*, penelitian ini menggunakan data primer dengan instrument penelitian menggunakan *kuesioner*. Analisa data dilakukan secara analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi square*

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 3.1

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil

Kepatuhan Ibu	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Patuh	27	90.0
Tidak Patuh	3	10.0
Total	30	100

Sumber data : data diolah

Berdasarkan tabel 3.1, menunjukkan distribusi frekuensi responden dari 30 responden terdapat 27 (90 persen) responden yang patuh dalam memeriksa kehamilan, lebih banyak dari responden yang tidak patuh dalam memeriksa kehamilan berjumlah 3 responden (10 persen) responden.

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami

Pengetahuan Suami	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	21	70.0
Kurang	9	30.0
Total	30	100

Sumber data : data diolah

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan distribusi frekuensi responden dari 30

responden terdapat 21 (70.0 persen) responden yang memiliki pengetahuan baik, lebih banyak dari responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 9 (30.0 persen) responden.

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

Dukungan Suami	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Mendukung	27	90.0
Tidak Mendukung	3	10.0
Total	30	100

Sumber data : data diolah

Berdasarkan tabel 3.3, menunjukkan distribusi frekuensi responden dari 30 responden yang mendukung berjumlah 27 (90.0 persen) responden, lebih banyak dari responden yang tidak mendukung berjumlah 3 (10.0 persen) responden.

Analisis Bivariat

Tabel 3.4

Hubungan Pengetahuan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil

Pengetahuan Suami	Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan				Total		P value
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	20	66.7	1	3.33	21	70	0.144
Kurang	7	23.3	2	6.67	9	30	
Total	27		3		30	100	

Sumber data : data diolah

Berdasarkan Tabel 3.4, menunjukkan dari 21 responden yang berpengetahuan baik, responden dengan pengetahuan suami baik patuh dalam memeriksa kehamilan sebanyak 20 (66.7 persen) responden dan responden yang tidak patuh dalam memeriksa kehamilan sebanyak 1 (3.33 persen) responden sedangkan responden yang berpengetahuan suami kurang patuh dalam memeriksa kehamilan sebanyak 7 (23.3 persen) responden dan yang tidak patuh dalam memeriksa kehamilan sebanyak 2 (6.67 persen) responden.

Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan *p value* = 0.144 berarti $\geq \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam

melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 terbukti secara statistik.

Tabel 3.5
Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil

Dukungan Suami	Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan				Total		P value
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	26	86.6	1	3.33	27	90	0.144
Tidak Mendukung	1	3.33	2	6.67	3	10	
Total	27		3		30	100	

Sumber data : data diolah

Berdasarkan Tabel 3.5, menunjukkan dari 27 responden, responden dengan dukungan suami patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 26 (86.6 persen) responden dan responden yang tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 1 (33.3 persen) responden sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan suami patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 1 (33.3 persen) responden dan yang tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 2 (66.7 persen) responden.

Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan $p\ value = 0.001$ berarti $\leq \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan praktik mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan di Bidan Praktik

Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 terbukti secara statistik.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil analisis univariat, didapatkan distribusi frekuensi responden dari 30 responden terdapat 21 (70.0 persen) responden yang memiliki pengetahuan baik, lebih banyak dari responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 9 (30.0 persen) responden.

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan dari 21 responden yang berpengetahuan baik, responden dengan pengetahuan suami baik patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 20 (66.7 persen) responden dan responden yang tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 1 (3.33 persen) responden sedangkan responden yang berpengetahuan suami kurang patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 7 (23.3 persen) responden dan yang tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 2 (6.67 persen) responden.

Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan $p\ value = 0.144$ berarti $\geq \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 terbukti secara statistik.

Adapun hasil penelitian di atas juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Assa A Marsitha, dkk (2017) berjudul hubungan tingkat pengetahuan suami terhadap kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II didapatkan hasil Hubungan

tingkat pengetahuan suami terhadap kunjungan *antenatal care* $p=0,139$ ($>0,05$). Responden suami yang tingkat pengetahuannya baik berjumlah 18 orang (22,5%), Respon suami yang tingkat pengetahuannya cukup berjumlah 53 orang (66,25%), dan respon suami yang tingkat pengetahuannya yang kurang berjumlah 9 orang (11,25). Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan suami terhadap kunjungan *antenatal care* dengan nilai $p= 0,139$ ($p<0,05$).

Sejalan dengan pernyataan Damayanti (2017), mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin tinggi kepatuhan ibu memeriksa kehamilannya, dan semakin tinggi tingkat pengetahuan suami maka semakin tinggi dukungan suami terhadap ibu hamil dan semakin tinggi juga kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa masih ada suami yang mempunyai pengetahuan kurang, tetapi suami yang berpengetahuan kurang tidak akan mempengaruhi seorang ibu hamil untuk tidak memeriksakan kehamilannya, karena ibu sudah paham dan lebih mengerti dari suami bahwa setiap bulannya ibu harus memeriksa kehamilannya, meskipun pengetahuan suami kurang tentang pemeriksaan kehamilan tetapi rasa tanggung jawab suami membuat suami untuk selalu mengingatkan kapan ibu harus memeriksakan kehamilan, kapan ibu harus minum obat sehingga pengetahuan suami tidak akan mempengaruhi ibu untuk tidak patuh dalam memeriksakan kehamilannya.

Hubungan Dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan

Berdasarkan hasil analisis univariat, didapatkan distribusi frekuensi responden dari 30 responden yang mendukung berjumlah 27 (90.0 persen) responden, lebih banyak dari responden yang tidak mendukung berjumlah 3 (10.0 persen) responden.

Berdasarkan analisis bivariat, didapatkan dari 27 responden, responden dengan dukungan suami patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 26 (86.6 persen) responden dan responden yang tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 1 (33.3 persen) responden sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan suami patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 1 (33.3 persen) responden dan yang tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan sebanyak 2 (66.7 persen) responden.

Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan p value = 0.001 berarti $\leq \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan praktik mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 terbukti secara statistik.

Adapun hasil penelitian di atas juga sejalan dengan hasil penelitian Pakki (2016) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Pemeriksaan *Antenatal Care* Di Kecamatan Loa Kulu Kab. Kutai Kartanegara yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan pemeriksaan kehamilan, hasil dari 54 responden, yang memiliki dukungan dari suami yang baik sebanyak 36 ibu hamil dan yang memiliki dukungan dari suami yang kurang sebanyak 19 ibu hamil. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p= 0,027$. Hal ini berarti karena nilai $p < 0,05$ dan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan pemeriksaan *antenatal care*.

Sejalan dengan pendapat Nasharillah (2012), suami sebagai pendamping yang paling dekat dengan ibu bukan hanya

berperan sebagai pengambil keputusan saja tetapi juga memiliki peran serta dalam memberikan dukungan moral kepada istri sejak kehamilan diketahui sampai masa persalinan dan masa nifas.

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa dukungan suami sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam memeriksa kehamilan. Kehadiran suami dapat memberikan keuntungan emosional. Suami yang mendukung istrinya untuk memeriksakan kehamilan di karenakan selain oleh tingginya tingkat pengetahuan suami mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan sehingga ibu hamil lebih patuh untuk memeriksakan kehamilannya dan juga rasa tanggung jawab suami yang besar terhadap keluarga.

5. KESIMPULAN

- a. Distribusi frekuensi responden dari 30 responden terdapat 27 (90 persen) responden yang patuh dalam memeriksa kehamilan, lebih banyak dari responden yang tidak patuh dalam memeriksa kehamilan berjumlah 3 responden (10 persen) responden.
- b. Distribusi frekuensi responden dari 30 responden terdapat 21 (70.0 persen) responden yang memiliki pengetahuan baik, lebih banyak dari responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 9 (30.0 persen) responden.
- c. Distribusi frekuensi responden dari 30 responden yang mendukung berjumlah 27 (90.0 persen) responden, lebih banyak dari responden yang tidak mendukung berjumlah 3 (10.0 persen) responden.
- d. Tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 (0.144).
- e. Ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan

praktik mandiri (BPM) Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2020 (0.001).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, P., & Harahap, R. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019. *Al Ulum*, 8(1), 1-11.
- Kemendes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: *Kemendes RI*
- Marsitha, A. A. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 5(1).
- Nasharillah, W. (2012). Hubungan Motivasi Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC).
- Pakki, I. B. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) pada Ibu Hamil di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Karta Negara. *CHMK Health Journal*, 2(2), 50-50.
- Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2017
- Sugiartini, D. K. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kegawatdaruratan Maternal Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Kubutambahan 1. *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng*, 3(1), 90-94.
- Utama, S. Y., & Suryanti, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun

2015. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 1(1), 8-17.